

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar atau cara untuk menyiapkan para peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peran peserta didik dimasa akan datang (Hamalik, 2017:2). Dalam Undang-Undang 1945 disebutkan mengenai pendidikan nasional yang mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia. Hal tersebut disebutkan sebagai amanat bagi pemerintah untuk mengusahakan penyelenggaraan pendidikan nasional dengan semestinya. Dalam Undang-Undang 1945 yang sudah disebutkan sebelumnya, selaras dengan Pasal 1 Bab 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan dan fungsi pendidikan pada Pasal 3 Bab 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

Berdasarkan sumber di atas mengenai pendidikan nasional dan fungsi pendidikan nasional, dapat disimpulkan bahwa di Negara Indonesia ini merupakan negara yang dimana agama menjadi tujuan utama dari sistem pendidikan. Dengan itu, pemerintah menjadikan pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran wajib baik di SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi sekalipun. Namun, melihat penganut agama di Indonesia tidak hanya satu, maka dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 13 butir a mengatakan “Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik seagama” (Sisdiknas, 2010: 170 dalam Subakti, 2012, hlm. 21). Sehingga, bagi penganut agama islam, pelajaran yang didapatkan adalah mengenai agama islam, yang dicantumkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama di sekolah, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kurikulum. Pada Kurikulum 2013 ini telah dibuat aturan bahwa, pendidikan agama menjadi bagian yang dipersiapkan oleh Pemerintah Pusat, baik secara kurikulum, silabus, hingga buku pelajarannya, dengan

pengaplikasian yang lebih menekankan pada penanaman karakter dan budaya kepada siswa yang dimulai sejak dini (Shunhaji, 2019, hlm. 2; Sumarianto, 2018, hlm. 2). Oleh karena itu, bahan ajar pada mata pelajaran agama pun perlu adanya nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Sehingga, bahan ajar yang guru gunakan sebagai rancangan pembelajaran, bisa menanamkan nilai-nilai karakter. Dapat dikatakan, bahan ajar merupakan hal yang penting sebagai salah satu pengaruh keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menurut Arikunto (dalam Sumarianto, 2018, hlm. 3) bahan ajar dikatakan sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan itu, dari pemaparan yang telah diungkapkan di atas mengenai bahan ajar, peneliti tertarik untuk membuat alternatif bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V di sekolah dasar yang mengandung nilai-nilai karakter. Dimana, alternatif bahan ajar tersebut dibuat dari beberapa hasil analisis nilai-nilai karakter dalam novel karya Tere Liye dengan judul *Si Anak Badai*. Novel yang dipilih peneliti, banyak sekali mengandung nilai-nilai karakter yang dimunculkan oleh tokoh-tokohnya yang mayoritas adalah anak-anak. Maka, peneliti beranggapan, nilai-nilai karakter yang disampaikan melalui tokoh anak-anak akan lebih mudah untuk ditanamkan kepada siswa sekolah dasar. Nilai-nilai karakter yang dimaksudkan peneliti, yaitu sebagaimana berdasarkan Kemendiknas. Nilai-nilai karakter tersebut berjumlah 18, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Narwanti, 2014, hlm. 29-30). Dengan begitu, peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Sebagai Alternatif Bahan Ajar PAI di Kelas V Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye*?
2. Bagaimana alternatif bahan ajar PAI siswa Sekolah Dasar Kelas IV berdasarkan analisis pada novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai-nilai karakter dalam novel *Si Anak Badai karya Tere Liye*.
2. Membuat alternatif bahan ajar berdasarkan hasil analisis novel *Si Anak Badai karya Tere Liye*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melihat atau berpacu pada tujuan yang telah dibuat, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil analisis penelitian ini menyediakan bukti empiris mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai karya Tere Liye*.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan alternatif bahan ajar PAI di kelas VI Sekolah Dasar.

- b. Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberi suasana berbeda dalam pembelajaran bagi peserta didik dan siswa dapat mempelajari nilai-nilai karakter juga di dalamnya.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai acuan atau mengembangkan penelitian yang serupa.

d. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai nilai-nilai karakter yang ada dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

## **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadinya kekeliruan atau kesalahpahaman dari pengertian dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah di beberapa pembahasan dalam penelitian ini. Adapaun pembahasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Karakter yang dimaksud dalam dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas, yang berjumlah 18 nilai karakter.
2. Bahan Ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak yang didapatkan dari hasil analisis nilai-nilai karakter yang ada pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.